

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Yayasan Amal Sosial Ash Shohwah Malang Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Nadya Tri Octaviani Imran¹, Nurul Badriyah²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

nadyaimran10@gmail.com¹, nurulbayhaqi@ub.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to compare the financial performance of LAZ YASA Malang before and during the Covid-19 pandemic. The research method used is quantitative research with a comparative approach. The data obtained is secondary data consisting of the financial ratios of LAZ YASA Malang for the period 2018-2021. The results of the research show that there is no significant difference in the financial performance of LAZ YASA Malang before and during the Covid-19 pandemic. However, most of the financial ratios of LAZ YASA Malang have shown improvement and are considered good and efficient according to the interpretation of OPZ financial ratios. Ratios such as fundraising costs, current ratio, quick ratio, growth of zakat, growth of infaq, growth of ZIS, and growth of allocation indicate a decline in performance during the Covid-19 pandemic. This provides an opportunity for LAZ YASA Malang to evaluate and enhance their financial performance in managing and distributing zakat, infaq, and Shadaqah funds. This research contributes to the understanding of the financial performance of zakat amil institutions during the Covid-19 pandemic. The findings can be used as a reference for LAZ YASA Malang to optimize the management and distribution of zakat, infaq, and Shadaqah funds. Additionally, this research provides valuable information for further research and development in the field of financial performance of zakat amil institutions.

Keywords: financial performance, zakat amil institutions, Covid-19 pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang diperoleh merupakan jenis data sekunder dengan rasio keuangan LAZ YASA Malang periode 2018-2021 sebagai sumber datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi COVID-19. Meskipun demikian, sebagian besar rasio keuangan LAZ YASA Malang mengalami peningkatan dan tergolong baik serta efisien menurut interpretasi rasio keuangan OPZ. Rasio-rasio seperti rasio biaya pengumpulan, current ratio, quick ratio, growth of zakat, growth of infaq, growth of ZIS, dan growth of allocation menunjukkan penurunan kinerja selama pandemi COVID-19. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi LAZ YASA Malang untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang kinerja keuangan lembaga amil zakat selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi LAZ YASA Malang dalam mengoptimalkan pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi penting bagi penelitian lanjutan dan pengembangan dalam bidang kinerja keuangan lembaga amil zakat.

Kata kunci: kinerja keuangan, lembaga amal zakat, pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan bencana berskala makro yang baru saja terjadi dan berdampak ke berbagai sektor di seluruh dunia. Dilansir dari Laporan Perkembangan Ekonomi Global Tahun 2021 bahwa pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar -4.9% yoy pada tahun 2020 akibat pandemi covid-19 dan mulai kembali mengalami kenaikan sebesar 5,7% pada tahun 2021. Pandemi covid-19 yang puncaknya berada pada tahun 2020, membuat perekonomian di Indonesia turun drastis dengan angka -2,07%. Penurunan ini cukup ekstrem apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yang masih berada di angka 5,02%. Pengoptimalan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi covid-19 dan memulihkan kembali tingkat perekonomian. Perlunya pengoptimalan dana ZIS di Indonesia karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia sehingga memiliki potensi ZIS yang cukup besar. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencatat bahwa potensi zakat Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp 327,6 triliun. Potensi tersebut belum sepenuhnya direalisasikan dengan baik dibuktikan dengan pengumpulan pada tahun 2020 yang masih jauh dari target potensi dan baru mencapai Rp 385,5 miliar. Perlunya pengoptimalan terhadap pengumpulan serta penyaluran dana ZIS oleh *stakeholder* bisa menjadi solusi untuk membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan serta kesenjangan ekonomi nasional terutama selama pandemi covid-19 berlangsung. Salah satu *stakeholder* yang berperan penting dalam mengelola dana ZIS adalah Lembaga Amil Zakat. Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), pengelolaan dana ZIS akan lebih efektif apabila dilaksanakan berbasis wilayah guna mempermudah program penghimpunan serta penyaluran dana ZIS. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pengoptimalan implementasi zakat di tiap daerah maka diperlukan kolaborasi yang solid dari pihak Pemerintah Daerah serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang beroperasi di daerah tersebut.

LAZ YASA Malang merupakan salah satu lembaga amal zakat yang telah lama berperan dalam peningkatan ekonomi serta pemberdayaan masyarakat di daerah Malang dan telah terdaftar secara resmi ke dalam rekapitulasi LAZ PID BAZNAS sebagai LAZ skala kabupaten/kota. Perlunya izin resmi dari pemerintah terhadap pendirian lembaga amal zakat adalah untuk membuktikan kredibilitas dan transparansi dari lembaga amal zakat itu sendiri. Data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Malang merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki populasi muslim yang banyak yakni 90,08% dari populasi atau sebanyak 937.876 jiwa pada tahun 2021. Hal tersebut membuat potensi zakat di Malang terbilang cukup besar bahkan mencapai angka sebesar sebanyak Rp. 1,1 triliun melalui perhitungan Indikator Pemetaan Potensi Zakat Tahun 2022 oleh BAZNAS. Oleh sebab itu, kontribusi LAZ YASA Malang sangat diperlukan untuk membantu perekonomian daerah Malang terlebih untuk membantu masyarakat

yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Besarnya peran LAZ YASA Malang sebagai lembaga amil zakat di daerah Malang dapat diukur melalui kinerja keuangan lebih tepatnya pada rasio keuangan. Kinerja keuangan berfungsi untuk mengukur efisiensi dari pengelolaan lembaga amil zakat serta melihat sejauh mana dana tersebut digunakan dalam menjalankan program pendistribusian yang dimiliki, sehingga akan terlihat pencapaian lembaga amil zakat dalam mengelola dana umat. Meskipun begitu, BAZNAS dalam *Outlook Zakat Indonesia 2021* menjelaskan bahwa pandemi covid-19 yang terjadi membuat Lembaga Amil Zakat mengalami kesulitan dalam melakukan pengumpulan zakat secara konservatif salah satunya karena kebijakan PSBB dan PPKM yang membatasi masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah. Hal tersebut kemungkinan besar membuat aktivitas kinerja keuangan dari LAZ YASA Malang juga ikut mengalami perbedaan sebelum dan selama terjadinya pandemi covid-19.

Berdasarkan fenomena di atas, maka untuk mempertahankan operasional LAZ YASA Malang di masa pandemi diperlukan analisis kinerja keuangan LAZ YASA Malang dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kondisi perkembangan LAZ YASA Malang agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya sebagai LAZ skala kabupaten/kota. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi media referensi oleh pihak LAZ YASA Malang untuk melakukan evaluasi serta mengambil kebijakan guna mengoptimalkan kinerja LAZ YASA Malang dalam menghimpun, mengelola, dan mendayagunakan dana zakat ke depannya. Dengan demikian, penelitian ini mengambil topik tentang analisis perbandingan kinerja keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Zakat

Zakat didefinisikan sebagai suatu kewajiban bagi setiap umat muslim untuk memberikan sebagian dari harta kekayaannya kepada orang-orang yang berhak menerima (Ismail et al., 2022). Zakat juga merupakan suatu bentuk pembuktian tentang keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT (Retsikas, 2020). Tidak hanya bermanfaat bagi suatu individu, zakat juga berdampak pada sosial kemasyarakatan diantaranya dapat menciptakan keadilan, distribusi pendapatan, kesejahteraan masyarakat, serta dapat menanggulangi kemiskinan (Sidang, 2020). Dengan demikian, kewajiban menunaikan zakat sebagaimana yang telah ditegaskan dalam beberapa dalil di Al-Qur'an dapat membersihkan hati seseorang, meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, serta memberikan dampak yang positif dalam lingkungan sosial maupun ekonomi.

Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dana ZIS untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan umat muslim (Syaifulloh, 2020). Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat, LAZ memiliki

kewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan amanah, jujur, adil, dan terbuka sesuai dengan ketentuan syariah serta selalu memberikan informasi tentang kegiatan yang dijalankan guna meningkatkan kepercayaan bagi para muzakki atau donatur (Anwar, 2020). LAZ diatur dalam beberapa perundang-undangan salah satunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Tugas utama dibentuknya LAZ adalah untuk membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pelaksanaan, penghimpunan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat.

Kinerja Keuangan

Dalam keuangan mikro, kinerja keuangan merupakan analisis atau gambaran terhadap hasil dari pencapaian suatu lembaga atau perusahaan yang digunakan untuk melihat sejauh mana lembaga atau perusahaan mengatur performa keuangan secara baik dan benar (Zakiy et al., 2022). Kinerja Keuangan berfungsi untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Rasio keuangan merupakan instrumen utama dalam kinerja keuangan untuk menganalisis laporan keuangan pada suatu perusahaan karena rasio keuangan memberikan dasar untuk menganalisis dan menilai Kesehatan keuangan suatu perusahaan. Hasil dari rasio keuangan berguna untuk pengembangan serta kebijaksanaan terhadap lembaga atau perusahaan maupun pertimbangan dari pihak eksternal sebagai bentuk informasi (Wardhani, 2019).

Rasio Keuangan Lembaga Amil Zakat

Pengukuran rasio keuangan pada LAZ penting untuk melihat tingkat efisiensi dan efektivitas LAZ dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat. Berbeda dengan lembaga lainnya, sebagai lembaga yang bersifat non-profit atau tidak berorientasi terhadap laba, LAZ memiliki standar pengukuran sendiri untuk menghitung rasio keuangan (Bahri et al., 2017). Rasio keuangan LAZ telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (BAZNAS, 2019). Rasio keuangan LAZ dikelompokkan menjadi lima kategori sebagaimana yang tertulis pada Kajian Rasio Keuangan oleh BAZNAS tahun 2019 yakni rasio aktivitas, rasio efisiensi, dan rasio likuiditas, rasio dana amil, dan rasio pertumbuhan.

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir dalam penelitian ini mengangkat konsep zakat sebagai landasan awal karena zakat merupakan kegiatan filantropi yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran umat Islam. Sebagai wadah yang mengoptimalkan dana ZIS, LAZ YASA Malang diharapkan memiliki efisiensi dan efektivitas dalam menghimpun dan mendistribusikan dana ZIS. Namun, fenomena pandemi covid-19 menjadi tantangan bagi LAZ YASA Malang untuk meningkatkan kinerjanya. Pandemi covid-19 berpotensi membuat kinerja keuangan LAZ YASA

Malang mengalami perbedaan. Dengan demikian, dilakukan uji beda *wilcoxon signed rank test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Data Primer, 2023

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian ini menghitung, menganalisis, kemudian membandingkan rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa jenis data sekunder yakni laporan keuangan LAZ YASA Malang untuk periode sebelum pandemi covid-19 (2018-2019) dan selama pandemi covid-19 (2020-2021). Tempat penelitian berada di LAZ YASA Malang dan waktu pelaksanaan penelitian mulai dari November 2022-Maret 2023. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yakni statistik deskriptif dan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Metode statistik deskriptif akan menunjukkan hasil berupa minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari data. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam penelitian untuk mendeskripsikan perbandingan tiap rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Kemudian setelah statistik deskriptif, uji yang dilakukan adalah uji beda yakni *wilcoxon signed rank test*. *Wilcoxon signed rank test* merupakan metode untuk menguji perbedaan pada suatu penelitian di mana penelitian bersifat non-parametrik dan tidak berdistribusi normal. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria dalam *wilcoxon signed rank test* yaitu apabila nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan. Jika nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan. Dalam penelitian ini, *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk membandingkan rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19. Berdasarkan metode analisis data, maka hipotesis penelitian yang diambil yakni:

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai langkah awal untuk menginterpretasikan data rasio keuangan LAZ YASA Malang. Data yang diambil merupakan data dari lima rasio yakni rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas, serta rasio pertumbuhan. Total rasio secara keseluruhan sebanyak 30 rasio sebelum pandemi covid-19 (2018-2019) dan selama pandemi covid-19 (2020-2021). Berikut merupakan rekapitulasi dari hasil analisis dari tabel statistik deskriptif variabel yang menampilkan naik atau turunnya rasio keuangan LAZ YASA sebelum dan selama pandemi covid-19:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik Deskriptif Rasio Keuangan LAZ YASA Malang Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Rasio Keuangan	Perbandingan sebelum dan selama pandemi melalui Statistik Deskriptif	
	Naik	Turun
<i>Gross Allocation Ratio</i>	0,1986	
<i>Gross Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,1146	
<i>Net Allocation Ratio</i>	0,0231	
<i>Net Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,0259	
<i>Zakat Allocation Ratio</i>	0,1468	
<i>Zakat Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,1653	
<i>Infaq Shadaqah Allocation Ratio</i>	0,017	
<i>Infaq Shadaqah Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,0137	
<i>Zakat Turnover</i>	0,8236	
<i>Average of Days Zakat Outstanding</i>	231,2148	
<i>Infaq Shadaqah Turnover</i>	0,9812	
<i>Average of Days Infaq Shadaqah Outstanding</i>	41,8874	
<i>ZIS Turnover</i>	1,5381	
<i>Average Of Days ZIS Outstanding</i>	234,4189	
Rasio Aset Kelolaan Zakat		0,0052
Rasio Biaya Penghimpunan	0,0363	
Rasio Biaya Operasional	0,0556	

Rasio Biaya SDM		0,0137
Rasio Hak Amil Atas Zakat		0,0032
Rasio Hak Amil Atas Infak Sedekah		0,0048
<i>Current Ratio</i>		0,3673
<i>Quick Ratio</i>		0,4101
<i>Cash to Zakat Ratio</i>	0,0389	
<i>Cash to ZIS Ratio</i>	0,0526	
<i>Growth of Zakat</i>	0,2413	
<i>Growth of Infaq Shadaqah</i>	0,1762	
<i>Growth of ZIS</i>	0,1188	
<i>Growth of Allocation</i>		0,1688
<i>Growth of Operational Expense</i>		0,2381

Sumber: Data Olahan *Output SPPS*, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pada rasio aktivitas mengalami kenaikan kinerja akibat peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana infak dan sedekah selama pandemi covid-19 melalui hasil pengukuran rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Adapun rasio yang mengalami penurunan yaitu rasio aset kelolaan zakat yang disebabkan karena total penyaluran zakat yang menurun drastis selama pandemi dibandingkan sebelum terjadi pandemi covid-19 sehingga perbandingan antara aset kelolaan zakat dan penyaluran dana zakat selama pandemi covid-19 menurun. Rasio selanjutnya adalah rasio efisiensi. Rata-rata rasio efisiensi mengalami kenaikan kinerja kecuali rasio biaya SDM. Penurunan rasio biaya SDM dikarenakan pengalokasian biaya penghimpunan untuk SDM tidak begitu meningkat jumlahnya seperti total penghimpunan. Akibatnya, perbandingan rasio selama pandemi menjadi lebih rendah daripada sebelum pandemi covid-19.

Rasio berikutnya yaitu rasio dana amil yang mengalami penurunan pada seluruh rasionya. Penyebab penurunan pada rasio hak amil atas zakat dikarenakan penerimaan dana zakat yang menurun sehingga LAZ juga harus menurunkan bagian amil dari zakat. Sedangkan pada rasio hak amil atas infak sedekah, perbandingan kenaikan penerimaan infak sedekah tidak sebanding dengan kenaikan bagian amil dari dana infak sedekah sehingga rasio hak amil atas infak sedekah menurun. Selanjutnya yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang mengalami penurunan yakni *current ratio* dan *quick ratio*. Penyebab kedua rasio tersebut mengalami penurunan adalah perbandingan jumlah kas dan setara kas, aset lancar, serta persediaan dengan saldo dana ZIS menjadi lebih rendah dibandingkan sebelum terjadinya pandemi covid-19. Sedangkan untuk *cash to zakat ratio* dan *cash to ZIS ratio*, kedua rasio tersebut mengalami peningkatan kinerja selama pandemi covid-19.

Rasio yang terakhir adalah rasio pertumbuhan sebagian besar mengalami penurunan kinerja kecuali pada rasio pertumbuhan penghimpunan. Adapun rasio pertumbuhan yang mengalami penurunan kinerja yang pertama adalah *growth of*

allocation karena total penyaluran yang menurun drastis selama pandemi covid-19 sehingga *growth of allocation* juga ikut menurun. Selanjutnya ada *growth of operational expense* yang mengalami penurunan selama pandemi covid-19 disebabkan karena selisih pertumbuhan biaya operasional tahun saat ini dengan tahun sebelumnya menurun sehingga menghasilkan nilai rasio yang lebih rendah dibandingkan selama pandemi covid-19.

Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Rank Test merupakan metode uji beda pada data yang bersifat non-parametrik. Pengujian menggunakan *wilcoxon signed rank test* pada data rasio keuangan berfungsi untuk melakukan komparasi terhadap rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19. Berikut merupakan rekapitulasi hasil perbandingan dari rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19 melalui analisis *wilcoxon signed rank test*:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* Rasio Keuangan LAZ YASA Malang Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Rasio Keuangan	Perbedaan perbandingan menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	
	Tidak memiliki perbedaan signifikan	Memiliki perbedaan signifikan
<i>Gross Allocation Ratio</i>	0,655	
<i>Gross Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,8	
<i>Net Allocation Ratio</i>	0,18	
<i>Net Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,655	
<i>Zakat Allocation Ratio</i>	0,655	
<i>Zakat Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,655	
<i>Infaq Shadaqah Allocation Ratio</i>	0,655	
<i>Infaq Shadaqah Allocation Ratio Non-Amil</i>	0,655	
<i>Zakat Turnover</i>	0,18	
<i>Average of Days Zakat Outstanding</i>	0,18	
<i>Infaq Shadaqah Turnover</i>	0,18	
<i>Average of Days Infaq Shadaqah Outstanding</i>	0,18	
<i>ZIS Turnover</i>	0,18	
<i>Average Of Days ZIS Outstanding</i>	0,18	
Rasio Aset Kelolaan Zakat	0,655	
Rasio Biaya Penghimpunan	0,18	
Rasio Biaya Operasional	0,18	
Rasio Biaya SDM	0,18	

Rasio Hak Amil Atas Zakat	0,655	
Rasio Hak Amil Atas Infak Sedekah	0,655	
<i>Current Ratio</i>	0,18	
<i>Quick Ratio</i>	0,18	
<i>Cash to Zakat Ratio</i>	0,18	
<i>Cash to ZIS Ratio</i>	0,18	
<i>Growth of Zakat</i>	0,18	
<i>Growth of Infaq Shadaqah</i>	0,18	
<i>Growth of ZIS</i>	0,18	
<i>Growth of Allocation</i>	0,18	
<i>Growth of Operational Expense</i>	0,18	

Sumber: Data Olahan Output SPPS, 2023

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh rasio keuangan LAZ YASA Malang tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19 dengan rata-rata jangkauan nilai 0,180 dan 0,655. Sesuai dengan hipotesis penelitian, apabila *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data. Penyebab tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantaranya yang pertama karena sedikitnya jumlah sampel yang digunakan sehingga perbedaan yang sebenarnya terjadi tidak terdeteksi dengan baik. Kekuatan statistik akan melemah jika data kurang dari lima sampel (Meek et al., 2007). Selain itu, jangkauan penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS oleh LAZ YASA Malang belum terlalu luas dibandingkan dengan lembaga amil zakat skala kabupaten/kota secara keseluruhan. Perbandingan tersebut terdapat pada *Outlook Zakat Indonesia 2022* oleh BAZNAS (2022) mengenai total pengumpulan dan penyaluran dana zakat di Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa LAZ YASA Malang baru menyumbangkan 0,29% dari total pengumpulan seluruh LAZ kabupaten/kota dan 0,30% dari keseluruhan penyaluran seluruh LAZ kabupaten/kota. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS oleh LAZ YASA Malang masih relatif terbatas dibandingkan dengan aktivitas BAZNAS maupun LAZ secara nasional.

Pembahasan

Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan pada Rasio Keuangan LAZ YASA Malang Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan metode analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata interpretasi rasio keuangan LAZ YASA Malang berada dalam kategori efektif. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar rasio keuangan mengalami peningkatan kinerja selama pandemi covid-19. Kendala pandemi covid-19, seperti pembatasan PPKM dan PSBB, menjadi tantangan bagi lembaga amil zakat dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana ZIS (BAZNAS, 2022). Namun demikian, BAZNAS (2022) dalam *Outlook Zakat Indonesia*

tahun 2022 menunjukkan bahwa lembaga amil zakat telah mengadopsi kanal pembayaran berbasis digital sebagai solusi. Praktik-praktik yang dikembangkan BAZNAS meliputi platform online, kolaborasi dengan *e-commerce*, dan layanan QR code dari perusahaan *fintech*.

Sama seperti BAZNAS, LAZ YASA Malang juga memanfaatkan platform digital dengan menyediakan opsi QRIS melalui Link Aja dan OVO. Selain itu, kemudahan menggunakan *mobile banking* memfasilitasi masyarakat untuk berdonasi melalui rekening Bank Syariah Indonesia, Mandiri Syariah, dan BCA Syariah. Dengan mengadopsi platform digital, penghimpunan dan penyaluran dana ZIS oleh LAZ YASA Malang meningkat drastis selama pandemi covid-19, walaupun terdapat keterbatasan dalam menghimpun serta mendistribusikan dana ZIS secara langsung. Data menunjukkan bahwa total penyaluran zakat oleh LAZ YASA Malang selama pandemi mencapai lebih tinggi sebelum pandemi. Pemanfaatan platform digital menyebabkan rata-rata kinerja rasio keuangan meningkat selama pandemi dibandingkan sebelumnya. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa seluruh rasio keuangan LAZ YASA Malang tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh ukuran sampel yang terlalu kecil, sehingga uji *wilcoxon signed rank test* tidak mampu mendeteksi dengan baik perbedaan yang sebenarnya ada. Selain itu, sebagai LAZ skala kabupaten/kota, LAZ YASA Malang baru berkontribusi sekitar 0,29% dari total penyaluran serta 0,30% dari total penghimpunan dana ZIS skala kabupaten/kota. Angka-angka ini menunjukkan bahwa kontribusi LAZ YASA Malang dalam penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS masih terbatas jika dibandingkan dengan BAZNAS dan LAZ secara nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan LAZ YASA Malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal tersebut dikarenakan jangkauan penghimpunan serta penyaluran dana ZIS oleh LAZ YASA Malang masih cukup terbatas dan jumlah sampel yang diambil untuk menguji perbedaan kinerja keuangan masih tergolong kecil yang menyebabkan hasilnya kurang mampu mendeteksi adanya perbedaan yang signifikan pada tiap rasio keuangan. Meskipun begitu, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan LAZ YASA Malang tergolong baik menurut interpretasi rasio keuangan OPZ dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (2019) serta mengalami kenaikan kinerja selama pandemi covid-19 karena adanya pemanfaatan kanal digital yang meningkatkan efektivitas dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS.

Saran bagi pihak LAZ YASA Malang yakni untuk lebih menekan biaya operasional yang digunakan untuk menghimpun dana ZIS agar rasio penghimpunan mencapai tingkat efisien, meningkatkan performa penghimpunan dan penyaluran dana ZIS guna peningkatan pada rasio pertumbuhan yang belum mencapai kategori yang baik, melengkapi akun pada laporan keuangan, serta memperluas jangkauan pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS agar dapat meningkatkan

pengembangan dan pengoptimalan dana ZIS. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan seperti rentang waktu data tahunan dari rasio keuangan yang masih sedikit sehingga belum mampu mendeteksi adanya perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan LAZ YASA malang sebelum dan selama pandemi covid-19. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu data tahunan dari rasio keuangan agar penelitian selanjutnya lebih tergeneralisasi dan lebih mendeteksi adanya perbedaan yang signifikan apabila mengambil penelitian komparasi data rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. A. (2020). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang)* (Issue 2016). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bahri, E. S., Romantin, M., & Lubis, A. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 96–116.
<https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.882>
- Ismail, A. G., Abdullah, R., & Zaenal, M. H. (2022). *Islamic Philanthropy: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Islamic Finance and Economics*. Springer Nature Switzerland AG 2022.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Retsikas, K. (2020). A Synthesis of Time: Zakat, Islamic Micro-finance and the Question of the Future in 21st-Century Indonesia. In *A Synthesis of Time*. SOAS University of London. https://doi.org/10.1007/978-3-030-34933-2_8
- Sidang, N. K. (2020). *ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) RUMAH ZAKAT INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)* Diajukan oleh : Nur Khaerat Sidang *PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI KEUANGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. Universitas Islam Indonesia.
- Syaifulloh, M. A. (2020). Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ Ha) Banten. *Skripsi*.
- Wardhani, I. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Universitas Muhammadiyah* (Vol. 8, Issue 5). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zakiy, F. S., Suciati, E., & Fauziah, N. N. (2022). Analysis of Amil Zakat Institutions Financial Performance Prior and During Covid-19. *Journal of Islamic Economic Laws*, 5(1), 1–37. <https://doi.org/10.23917/jisel.v5i1.16312>